



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
PROGRAM PASCA SARJANA**

**TESIS**

**HUBUNGAN KEBIJAKAN ENERGI VENEZUELA DAN  
KEAMANAN ENERGI AMERIKA SERIKAT  
TAHUN 2002 - 2006**

Oleh:  
**AHMAD GUNAWAN WICAKSONO  
690508002X**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Sains (M.Si) dalam Ilmu Hubungan Internasional

**JAKARTA  
2008**



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
PROGRAM PASCA SARJANA

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

*Tesis ini adalah hasil karya pribadi. Seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan telah mengikuti ketentuan penulisan ilmiah.*

*Ahmad Gunawan Wicaksono*

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.  
Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah,  
Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.  
Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.  
(QS: Al-'Alaq :1 – 5)*

*A man of true science speaks but few hard words,  
and those only when none others will answer his purpose;  
whereas the smatterer of science thinks that  
by mouthing hard words, he understands hard things  
(Herman Melville)*

*View life from the top of the hill, thus your path vividly emerges  
(gun's quoted quotes)*

*Teruntuk;  
Ayahanda dan Ibunda tercinta  
Istri tercinta Siti Julaeha  
Bidadari kecil nan jelita Gianni Raisha Azzahra*



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
PROGRAM PASCA SARJANA

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

Nama : Ahmad Gunawan Wicaksono  
NPM : 690508002X  
Judul : Hubungan Kebijakan Energi Venezuela dan Keamanan Energi Amerika Serikat 2002 – 2006

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Penguji Tesis Program Pascasarjana Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia pada

Hari : Senin  
Tanggal : 30 Juni 2008  
Pukul : 16.30 – 17.00 WIB

dan dinyatakan **LULUS**.

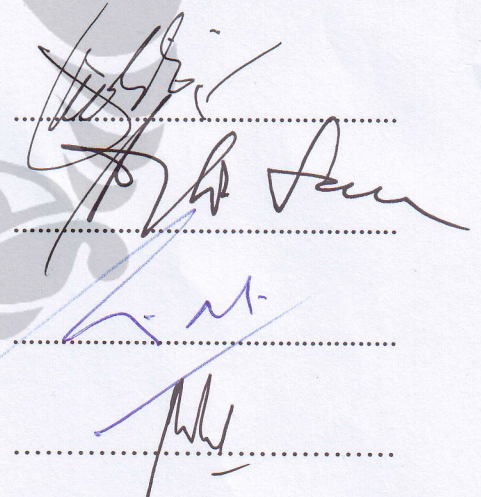
**Susunan Tim Penguji Tesis**

Ketua Sidang : **Zainuddin Djafar, Ph.D**

Sekretaris Sidang : **Drs. I Gde Wisura, M.Si**

Penguji Ahli : **DR. Makmur Keliat**

Pembimbing : **Drs. Fredy B.L. Tobing, M.Si**



.....  
.....  
.....  
.....



## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Atas rahmat dan karunia Allah Yang Maha Kuasa pada akhirnya pembuatan dan penyusunan tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis hendak mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik berupa dorongan moril maupun materil sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Dalam kesempatan berbahagia ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Zainuddin Djafar, Ph.D, selaku Ketua Program Pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia dan ketua sidang tesis, yang telah banyak memberikan pelajaran berharga dan dorongan semangat agar penulis segera lulus.
2. Bapak Drs. Fredy B.L.Tobing, M.Si, selaku pembimbing penulis yang telah memberikan saran dan bimbingan yang efektif dan efisien dalam penulisan tesis ini dan membantu meluruskan logika berpikir penulis.
3. Bapak DR. Makmur Keliat, selaku penguji ahli yang telah memberikan masukan yang berharga dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Drs. I Gde Wisura, M.Si, selaku sekretaris sidang yang telah menyediakan waktunya menerima penulis di rumahnya untuk menyerahkan tesis siap uji dan atas saran-sarannya yang berharga.
5. Dosen-dosen pengajar Program Pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia yang telah berkenan membagi ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk penulis.
6. Staf Akademik Program Pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (Mbak Itje, Mbak Unun, Pak Udin, Mbak Lina, Adi) yang membuat penulis tetap *up-to-date* dengan info mengenai perkuliahan.
7. Bapak Drs. Purwono, SS.M.Hum, selaku pustakawan senior di *Miriam Budiardjo Center*, atas informasinya yang berharga tentang *database online*

yang dimiliki UI dan selalu menginformasikan kepada penulis *user-id* dan *password* jurnal proquest terbaru sehingga penulis memperoleh kemudahan dalam mengumpulkan bahan pustaka.

8. Keluarga penulis: Bapak H. Imam Setiadji Rustanto, ME, Ibu Hj. Siti Nur Rahayu, adik-adik penulis Yenni, Sinta, Lina atas dorongan materil dan moril yang tak ada habisnya; istri tercinta Siti Julaeha yang sangat setia mendampingi dalam pencarian dan pengetikan bahan pustaka dan insentif morilnya yang luar biasa; dan jantung hati penulis yaitu Gianni Raisha Azzahra yang saat tulisan ini selesai dibuat genap berusia 7 bulan. Senyum, sorot mata, dan cakaran kuku mungilnya sudah lebih dari cukup untuk membuat penulis menafikkan semua rasa lelah dan merupakan sumber energi penulis untuk menyelesaikan tesis.
9. Rekan-rekan Program pascasarjana Hubungan Internasional angkatan 2005: Indra dan Emil atas diskusinya selama penulisan tesis; Dewi Silvia atas catatannya yang berharga selama perkuliahan; Mulyanto atas persahabatannya semasa kuliah, bersama mengambil spesialisasi Ekopolin dan atas kiriman majalah *FIRST: Venezuela The New Economic Model* dari KBRI London yang tak ternilai harganya sebagai bahan pustaka penulis; dan teman-teman lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.
10. Bapak Drs. Pudji Widodo, MS dari Departemen Dalam Negeri RI atas dorongan semangat yang luar biasa bagi penulis untuk menyelesaikan tesis dan atas nasehatnya yang berharga.
11. Staf Kedutaan Venezuela di Menara Mulia, Jakarta atas informasi tentang bahan pustaka *online* yang dapat diakses dan hadiah majalah tentang sejarah Simon Bolivar sang *Libertador* (pembebas) Amerika Latin.
12. Sahabat-sahabat penulis alumni Fisika UI 95: Agung, Suryana, Muly, Beng2 atas dorongan semangat kepada penulis; terutama Agung yang selalu menanyakan kemajuan tesis dan meluncur dari kampus tempatnya mengajar untuk menemani penulis di masjid UI selepas mencari data di FISIP UI Depok.

13. Sahabat-sahabat penulis alumni SMA 68: Arief Ressa di Bandung dan Setio Triwidodo, SE Ak. di UNAIR Surabaya yang dengan tulus ikut mendoakan penulis.
14. Atasan, para kolega, dan murid-murid di LBPP LIA PRAMUKA atas dorongan semangat kepada penulis.
15. Para kolega di YLC – Universitas YARSI dan para dosen Fakultas Ilmu Keperawatan – Universitas Muhammadiyah Jakarta (murid *in-house training* penulis) atas dukungannya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan, semangat dan doa yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan anda sekalian.

Jakarta, 30 Juni 2008

Penulis

Ahmad Gunawan Wicaksono



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
PROGRAM PASCA SARJANA

xxv + 107 halaman

Nama : Ahmad Gunawan Wicaksono. NPM : 690508002X

Judul : Hubungan Kebijakan Energi Venezuela dan Keamanan Energi Amerika Serikat Tahun 2002 – 2006

Daftar pustaka : 32 buku (1978–2007) + 13 Laporan Penelitian dan Testimonial + 10 Surat kabar dan Majalah + 15 Jurnal + 26 situs internet + 2 dokumen

**ABSTRAK**

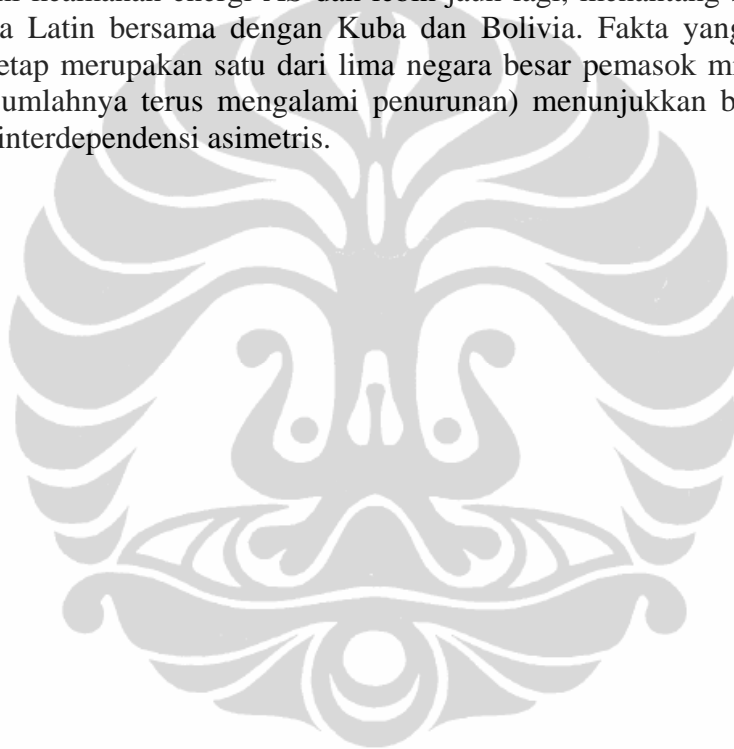
Globalisasi telah membuat banyak negara semakin kompetitif dan ketergantungan dalam hubungan ekonomi. Begitupun dalam hal energi minyak bumi. *Supply* dan *demand* atas minyak bumi membuat dunia terbagi dua antara negara produsen minyak dan negara konsumen minyak. Venezuela dan Amerika Serikat telah lama saling terkait dan saling bergantung dalam hal energi. Dengan menggunakan konsep keamanan energi Mason Willrich, seharusnya yang terjadi adalah kedua negara baik pengeksport maupun pengimpor energi menuju ke arah interdependensi. Namun, sejak Hugo Chávez merebut kekuasaan sebagai Presiden, Venezuela mengambil kebijakan energi yang anti Amerika Serikat dan menggunakan energi untuk membiayai agenda politiknya.

Hubungan kebijakan energi Venezuela dan keamanan energi AS yang seharusnya saling tergantung tersebut hendak dilihat dari sudut pandang *weak state* dan *strong state*. Tesis ini memaparkan perjalanan kebijakan energi Venezuela dari masa pra-Chávez sampai masa Chávez. Kebijakan energi masa Chávez disandingkan vis-à-vis dengan masa George W. Bush. Dengan meramu konsep keamanan energi dan teori Barry Buzan tentang *strong state* dan *weak state*, diambil asumsi bahwa Amerika Serikat adalah *strong state* yang sangat kebal terhadap sebagian besar jenis ancaman, sementara Venezuela adalah *weak state* yang sangat rentan terhadap sebagian besar jenis ancaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Amerika Serikat rentan terhadap isu keamanan energi, sehingga *strong state* dan *weak state* tidak absolut. *Weak state*



dalam hal ini Venezuela menggunakan energi (minyak sebagai komoditas strategis) sebagai *instrument of power* dengan mengeluarkan UU Hidrokarbon 2001, kebijakan *Mixed Companies*, mendiversifikasi ekspor ke negara rival AS, dan membeli pengaruh di Amerika Latin sehingga perimbangan power menjadi sedikit berubah. Amerika Serikat sebagai *strong state* ternyata rentan terhadap ancaman keamanan energi. Walaupun AS memiliki kapabilitas power yang besar dari segi militer dan ekonomi, AS tidak dapat memanifestasikannya dalam bentuk *influence*. AS tidak dapat mempengaruhi Venezuela untuk tidak melakukan kebijakan energi yang mengancam keamanan energi AS. Dan Venezuela sebagai *weak state* ternyata bisa menggunakan pengaruhnya sebagai manifestasi power untuk mempengaruhi keamanan energi AS dan lebih jauh lagi, menantang status quo AS di Amerika Latin bersama dengan Kuba dan Bolivia. Fakta yang ada bahwa Venezuela tetap merupakan satu dari lima negara besar pemasok minyak ke AS (walaupun jumlahnya terus mengalami penurunan) menunjukkan bahwa yang terjadi adalah interdependensi asimetris.





UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
PROGRAM PASCA SARJANA

xxv + 107 pages

Name : Ahmad Gunawan Wicaksono. NPM : 690508002X

Title : Venezuela's Energy Policy and US Energy Security Relation  
Year 2002 – 2006

Reference: 32 books (1978–2007) + 13 Research Report and Testimonials  
+ 10 Newspapers and Magazines + 15 Journals + 26 websites + 2 documents

**ABSTRACT**

Globalization has made nations become increasingly competitive and interdependent in economic relations. In the matter of oil energy, supply and demand divides the world into two: the producer and the consumer of energy. Venezuela and the United States have long been interconnected and interdependent with energy. By means of Mason Willrich's energy security concept, the two countries should lead towards ever increasing interdependent. Nonetheless, the rise of Hugo Chávez has changed the wind towards "anti-US" energy policy and Chávez has been using oil to fuel his political agenda.

The relation between Venezuela's energy policy and US energy security - which should normatively be interdependent - will be examined from weak state and strong state point of view. This thesis describes the journey of Venezuela's energy policy from pre- Chávez era up to Chávez's. Chávez's energy policy will be seen vis-à-vis with George W. Bush's energy policy. By combining the energy security concept and Barry Buzans' theory on strong state and weak state, it is assumed that US is a strong state which is invulnerable to most types of threats, while Venezuela is a weak state which is vulnerable to most types of threats.

The research shows that the US is vulnerable to energy security issues, hence strong state and weak state are not absolute. The weak-state Venezuela uses energy (oil as strategic commodity) as *an instrument of power* by issuing Hydrocarbon Law 2001, *Mixed Companies* policy, diversifying oil exports to US rival, and buying influence in Latin America, hence the power relations has a bit

changed. USA as the strong state is in fact vulnerable to energy security threat. Amid its power capability in terms of military and economy, the US can not manifest that power in the form of influence. The US could do nothing to stop Venezuela from making energy policy which threatens US energy security and furthermore, challenges US status quo in Latin America, together with Cuba and Bolivia. The fact that Venezuela is still one of the five top-oil suppliers to the US (though the quantity has slightly declined from year to year) shows that asymmetrical interdependence prevails.



## KATA PENGANTAR

Perhatian dunia saat ini mau tidak mau tertuju kepada sosok kontroversial Hugo Chávez di Venezuela dan Ahmadinejad di Iran yang berani menentang Amerika Serikat secara terbuka dalam beberapa tahun terakhir. Mereka adalah dua orang presiden di negara-negara dimana kepentingan AS berada, yaitu cadangan minyak. Yang pertama di Timur Tengah, dan yang kedua di halaman belakang AS sendiri – Amerika Latin. Penulis menyoroti yang kedua: Venezuela di Amerika Latin. Bukanlah retorika Chávez yang anti AS - yang mana menyebabkan dirinya cukup fenomenal di akhir dekade ini - melainkan kebijakan energinya yang terkait dengan keamanan energi Amerika Serikat yang menyebabkan fenomena ini penulis anggap layak dikaji dan dipertimbangkan. Fakta bahwa Venezuela adalah salah satu dari negara pemasok minyak terbesar ke AS membuat negara ini memiliki *leverage* (posisi tawar) terhadap negara *superpower* Amerika Serikat.

Tulisan ini mencoba mengkaji secara deskriptif terhadap Venezuela yang memiliki stigma *weak state* terhadap AS yang memiliki stigma *strong state* dan mencoba menyelidiki hubungan tersebut dengan tidak melupakan fakta bahwa *supply* dan *demand* atas minyak menyebabkan kedua negara tersebut saling interdependen. Penulis yakin bahwa minyak dunia yang diperkirakan akan habis tidak lama lagi, diiringi harga minyak dunia yang kian melambung dan melampaui \$135 per barel, dan sifat negara yang pada dasarnya anarki, akan memunculkan lebih banyak lagi konflik kepentingan antar negara atas dasar keamanan energi. Kajian mengenai keamanan energi akan menjadi semakin penting di beberapa dekade mendatang.

Penulis sadar bahwa tesis ini jauh dari sempurna disebabkan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karenanya penulis sangat menanti masukan, kritik, maupun saran yang membangun terhadap isi tesis ini. Semoga tesis ini berguna bagi semua pihak.

Jakarta, 30 Juni 2008

Penulis

Ahmad Gunawan Wicaksono





## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN TESIS</b> .....	iii
<b>LEMBAR UCAPAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kerangka Teori .....	9
F.1.1. Tinjauan Pustaka.....	10
F.1.2. Definisi Konsep.....	19
F.1.3. Operasionalisasi Konsep.....	19
F.1.4. Asumsi.....	20
F.1.5. Hipotesis.....	20
F.1.6. Model Analisis.....	21
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Penulisan Penelitian.....	21
<b>BAB II: DINAMIKA KEBIJAKAN ENERGI VENEZUELA</b> .....	23
A. Dinamika Ekonomi Sosial Politik Venezuela	
Era Pra-Chávez.....	23

B. Dinamika Ekonomi Sosial Politik Venezuela	
Era Chávez.....	27
C. Kebijakan Energi Venezuela.....	31
C.1. Kebijakan Energi Venezuela Masa Pra-Chávez.....	32
C.2. Kebijakan Energi Venezuela Masa Hugo Chávez.....	38
C.2.1. Radikalisasi OPEC (pengurangan produksi) untuk pulihkan harga.....	39
C.2.2. Undang-Undang Hidrokarbon 2001.....	41
C.2.3. Nasionalisasi Minyak Melalui <i>Mixed Companies</i> .....	47
C.2.4. Energi untuk Program Sosial.....	49
C.2.5. Patron Baru di Amerika Latin.....	51
C.2.6. Diversifikasi Pasar Ekspor Global Minyak Venezuela dan <i>Axis of Oil</i> .....	54
<b>BAB III: KEAMANAN ENERGI AMERIKA SERIKAT.....</b>	<b>58</b>
A. Menurunnya Produksi Minyak Global.....	61
B. Meningkatnya Dependensi terhadap Pasokan Minyak Asing.....	66
C. Signifikansi Venezuela dalam Keamanan Energi Amerika Serikat.....	70
D. Kebijakan Energi Bush.....	74
E. Komparasi Irak dengan Venezuela.....	78
<b>BAB IV: HUBUNGAN ASIMETRIS KEAMANAN ENERGI         VENEZUELA – AMERIKA SERIKAT.....</b>	<b>82</b>
A. Mengukur <i>State Power</i> Venezuela dan Amerika Serikat.....	82
B. Energi sebagai <i>Instrument of Power</i> .....	91
C. <i>Strong state</i> dan <i>weak state</i> tidak absolut?.....	95
D. Hubungan Interdependensi Asimetris Venezuela dan Amerika Serikat.....	97

<b>BAB V: KESIMPULAN.....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xvi</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xxv</b>

